

Laporan Kinerja Triwulan III Tahun 2025



**Balai Besar Karantina Hewan, Ikan
dan Tumbuhan DKI Jakarta
TA. 2025**

Badan Karantina Indonesia

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN 2025



BALAI BESAR KARANTINA HEWAN, IKAN DAN TUMBUHAN DKI JAKARTA
BADAN KARANTINA INDONESIA

KATA PENGANTAR

Laporan ini berisi penyelenggaraan kegiatan dan anggaran evaluasi yang dilakukan atas pelaksanaan realisasi anggaran s.d. Triwulan III Tahun 2025. Penyusunan laporan ini ditunjukan diantaranya untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pelaksanaan kegiatan dan anggaran.

Dengan penyusunan laporan ini diharapkan agar pelaksanaan anggaran dan penyelesaian dokumen dapat dilaksanakan dengan baik, tetap memperhatikan akuntabilitas kegiatan yang dilaksanakan dan memperhatikan kualitas laporan sehingga saran dan masukan demi perbaikan pelaksanaan kegiatan yang akan mendatang.

Jakarta, 07 Oktober 2025

Kepala Balai Besar Karantina Hewan, Ikan
dan Tumbuhan DKI Jakarta,



drh. Amir Hasanuddin, M.M
NIP. 197201102000031001

DAFTAR ISI

	Hal.
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
IKHTISAR EKSEKUTIF	1
BAB I PENDAHULUAN	3
A. Latar Belakang	3
B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi	6
C. Visi dan Misi	7
D. Organisasi dan Tata Kerja	9
E. Landasan Hukum Pelaksanaan Tugas	10
BAB II PERENCANAAN KINERJA	11
A. Perjanjian Kinerja	12
B. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja	13
C. Program, Kegiatan dan Output	13
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	15
A. Capaian Kinerja Organisasi	15
B. Analisa Capaian Kinerja	20
C. Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2025	20
BAB IV PENUTUP	24

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Besar Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta merupakan institusi yang mempunyai tugas pokok melaksanakan Sistem Perkarantinaan Indonesia di Indonesia sekaligus mendukung visi Presiden dan wakil Presiden serta Kementerian Indonesia, yang berkomitmen "Menjadi Instansi yang Profesional, Tangguh dan Terpercaya dalam Perlindungan Kelestarian Sumberdaya Alam Hayati Hewan, Tumbuhan dan Keanekaragaman Hayati, Keamanan Pangan". Dukungan terhadap misi Presiden dan Wakil Presiden serta Kementerian Indonesia diarahkan untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing Indonesia.

Dukungan terhadap misi Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia yang diarahkan untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing. Dukungan terhadap visi dan misi Presiden dan Badan Karantina Indonesia tersebut diwujudkan Balai Besar Karantina Hewan,Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta Badan Karantina Indonesia melalui Program Program Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas dengan Kegiatan Penyelenggaraan Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan dan Program Dukungan Manajemen dengan Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Indonesia. Hal tersebut tertuang dalam Renstra.

Berikut gambaran Capaian Indikator Kinerja Kinerja Balai Besar Karantina DKI Jakarta Triwulan III Tahun 2025 tertuang dalam Tabel.1 berikut:

No	Sasaran	Indikator	Target	Target Tw III	Realisasi Tw III
1	Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	4 Jenis	0 Jenis	0 Jenis
		Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	4 Jenis	1 Jenis	13 Jenis
		Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	79.759 Sertifikat	19.939 Sertifikat	25.402 Sertifikat
		Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	30.002 Sertifikat	6.000 Sertifikat	6.222 Sertifikat
2	Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	33 Dokumen	8 Dokumen	28 Dokumen
		Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	39 Dokumen	10 Dokumen	69 Dokumen
		Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	1 Dokumen	0 Dokumen	0 Dokumen
3	Terwujudnya layanan Humas yang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	3 Publikasi	0 Publikasi	38 Publikasi
		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai	81 Nilai	0 Nilai
4	Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Daerah Khusus Ibukota Jakarta	81 Nilai	0 Nilai	0 Nilai
5	Terwujudnya tata Kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81 Nilai	0 Nilai	0 Nilai

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karantina diselenggarakan dalam rangka menjaga dan melindungi kelestarian berbagai jenis sumber daya alam hayati berupa aneka ragam jenis hewan, ikan dan tumbuhan. Penyelenggaraan karantina harus mengikuti perubahan dan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi, lingkungan strategis yang cepat dan dinamis, terutama laju arus perdagangan antar negara yang melahirkan beberapa ketentuan dan kesepakatan internasional terkait dengan standar keamanan dan mutu pangan, sumber daya genetik, agensia hayati, jenis asing invasif, dan pengendalian peredaran tumbuhan dan satwa liar serta pengendalian peredaran tumbuhan dan satwa langka.

Dalam perdagangan bebas, persyaratan tarif bea masuk dan kuota menjadi tidak populer lagi digunakan untuk menahan laju impor, oleh karena itu persyaratan non tariff dan SPS digunakan sebagai instrumen perdagangan untuk mencegah devisa ekspor dan impor suatu negara. Oleh karena itu, Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta selaku Institusi Pemerintah yang menjalankan fungsi SPS atau Perkarantinaaan Pertanian di Indonesia harus selalu melakukan upaya perbaikan dan penguatan di bidang perkarantinaaan di Indonesia seiring dengan perkembangan perdagangan dunia, tingginya frekuensi lalu lintas Komoditas Pertanian yang membawa konsekuensi semakin tingginya risiko masuk dan tersebarnya Hama dan penyakit hewan maupun tumbuhan. Dalam rangka peningkatan daya saing dan dukungan ekspor komoditas pertanian, Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI membantu para pelaku usaha pertanian dalam pemenuhan persyaratan teknis *Sanitary and Phytosanitary* (SPS) yang dipersyaratkan negara tujuan ekspor.

Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta yang merupakan salah satu unit Pelaksana Teknis pada Badan Karantina Pertanian mempunyai peran dan dukungan dalam keberhasilan pencapaian target Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) melalui sistem pencegahan masuk, keluar dan tersebarnya hama dan penyakit hewan karantina (HPHK) dan organisme pengganggu tumbuhan karantina (OPTK); serta pengawasan dan/atau pengendalian terhadap keamanan pangan dan mutu pangan, keamanan pakan dan mutu pakan, produk rekayasa genetik, sumber daya genetik, agensia hayati, jenis asing invasif, tumbuhan dan satwa liar, serta tumbuhan dan satwa langka yang dimasukkan ke dalam, tersebarnya dari suatu area ke area lain, dan/atau dikeluarkan dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, sehingga kegagalan pencapaian target RPJPN dan RPJMN karena OPTK dan HPHK dapat dihindari.

Dalam upaya perbaikan dan penguatan di bidang perkarantinaan di Indonesia, Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta senantiasa melakukan pembenahan secara internal (lingkup Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta) maupun eksternal (kerja sama dengan instansi terkait baik secara nasional maupun internasional) dalam rangka optimalisasi tugas dan fungsi. Pembenahan-pembenahan tersebut dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan prioritas nasional dan rencana strategis Badan Karantina Indonesia yang memuat sasaran strategis dan indikator kinerja sasaran strategis yang didukung sasaran program dan indikator sasaran program Badan Karantina Indonesia, serta sasaran kegiatan dan indikator sasaran kegiatan Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta.

Sasaran kegiatan Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta yaitu: Meningkatnya Kualitas Pelayanan Karantina, dan Kepatuhan Masyarakat, Terwujudnya Birokrasi Karantina Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima serta Terkelolanya Anggaran Karantina Pertanian secara Efisien dan Akuntabel. indikator kinerja sasaran kegiatannya adalah Jumlah komoditas pertanian yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan / pengeluaran yang ditetapkan, Jumlah temuan ketidaksesuaian persyaratan Karantina pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran, Jumlah Jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran, Jumlah komoditas pertanian Ekspor yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan, Jumlah penyelesaian kasus Pelanggaran Perkarantinaan sampai P21, Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta Badan Karantina Indonesia, Instansi Terkait, institut – institut internasional, pengguna jasa karantina serta Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta.

Untuk mewujudkan kinerja yang optimal dan tercapainya sasaran tersebut di atas, maka diperlukan iklim kondusif bagi pelaksanaan kegiatan perkarantinaan Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta. Namun demikian, kinerja tidak mungkin dicapai secara optimal tanpa dukungan dan koordinasi sinergis antara Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta, Badan Karantina Indonesia instansi terkait, institusi-institusi internasional, pengguna jasa karantina serta masyarakat.

B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Badan Karantina Indonesia Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Badan Karantina Indonesia menyatakan bahwa kedudukan, tugas dan Fungsi Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta adalah sebagai berikut:

1. Kedudukan

Balai Besar Karantina, Hewan, Ikan dan Tumbuhan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Karantina Indonesia.

2. Tugas

Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta mempunyai tugas melaksanakan koordinasi dan pelaksanaan kegiatan operasional karantina hewan, ikan dan tumbuhan.

3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program, anggaran, evaluasi dan pelaporan;
- b. Koordinasi pelaksanaan tugas teknis operasional karantina hewan, ikan dan tumbuhan;
- c. Pelaksanaan Tindakan karantina terhadap media pembawa penyakit hewan karantina, hama dan penyakit ikan karantina dan organisme pengganggu tumbuhan karantina;
- d. Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian terhadap keamanan pangan dan mutu pangan, keamanan pakan dan mutu pakan, produk rekayasa genetik, sumber daya genetic, agnesia hayati, jenis asing invasive serta tumbuhan dan satwa liar, tumbuhan dan satwa langka yang dilindungi;
- e. Pelaksanaan pengujian terhadap penyakit hewan karantina, hama dan penyakit ikan karantina dan organisme pengganggu tumbuhan karantina serta pengawasan dan pengendalian terhadap keamanan pangan dan mutu pangan, keamanan pakan dan mutu pakan;

- f. Pelaksanaan pemantauan terhadap penyakit hewan karantina, hama dan penyakit ikan karantina dan organisme pengganggu tumbuhan karantina;
- g. Pelaksanaan inspeksi, verifikasi, surveilan, audit instalasi karantina dan tempat lain dalam rangka pemenuhan standar kelayakan sarana perkarantinaan hewan, ikan dan tumbuhan;
- h. Penindakan pelanggaran perkarantinaan hewan, ikan dan tumbuhan;
- i. Pengumpulan, pengolahan data dan informasi perkarantinaan hewan, ikan dan tumbuhan;
- j. Pelaksanaan urusan sumber daya manusia, tata laksana, keuangan, hubungan Masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kersipan dan rumah tangga.

C. Visi dan Misi

1. Visi

Visi Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta merupakan unit pelaksana teknis Badan Karantina Indonesia yang melaksanakan Pelayanan Perkarantinaan dan Pengawasan Keamanan Hayati dalam rangka mewujudkan visi Badan Karantina Indonesia yaitu *“Menjadi Instansi yang Tangguh, Profesional dan Terpercaya dalam Perlindungan Kelestarian Sumber daya Alam Hayati Hewan dan Tumbuhan, Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati serta Keamanan Pangan”* dan Misi “Melindungi kelestarian sumberdaya alam hayati hewan dan tumbuhan dari tumbuhan dari serangan Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK), dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK), Mendukung terwujudnya keamanan pangan, Memfasilitasi perdagangan dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan akses pasar komoditas pertanian, Memperkuat kemitraan perkarantinaan, Meningkatkan citra dan kualitas layanan publik.

2. Misi

- A. Menyelenggarakan system perkarantinaan yang holistik dan terintegrasi melalui kebijakan yang efektif serta layanan perkarantinaan yang profesional untuk melindungi sumber daya alam hayati;
- B. Membangun keterlibatan Masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan;
- C. Membangun Tata Kelola Badan Karantina Indonesia yang bersih, efektif dan terpercaya.

Dalam kaitannya dengan tugas pokok dan fungsinya, maka dukungan BARANTIN terhadap pencapaian visi misi tersebut, yaitu:

- 1. Mencegah masuknya HPHK, dan OPTK dari luar negeri ke dalam Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia
- 2. Mencegah tersebarnya HPHK dan OPTK dari suatu area ke area lain di dalam Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- 3. Mencegah keluarnya HPHK dan OPTK dari Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- 4. Mencegah masuk atau keluarnya pangan dan pakan yang tidak sesuai dengan standar keamanan pangan dan mutu;
- 5. Mencegah masuk dan tersebarnya agensia hayati, jenis asing invasive dan PRG yang mengganggu Kesehatan manusia, hewan, tumbuhan dan kelestarian lingkungan; dan
- 6. Mencegah keluar atau masuknya tumbuhan dan satwa liar, tumbuhan dan satwa langka serta SDG dari Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia atau antar area di dalam Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia.

D. Struktur Organisasi

Sesuai amanat Peraturan Badan Karantina Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Badan Karantina Indonesia, susunan organisasi Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta Terdiri atas:

1. Kepala
2. Kepala Bagian Umum
3. Kelompok Jabatan Fungsional

Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Karantina Indonesia. Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama dan secara teknis operasional dibina oleh masing-masing Deputi dengan struktur organisasi sebagaimana Gambar 1.



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta

E. Dukungan Anggaran

Kode	Nama Kegiatan	Pagu (Rp)
6999	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Pertanian	19.356.991.000
7003	Penyelenggaraan Karantina Pertanian	38.698.479.000

Kode Mak	Jenis Belanja	Pagu (Rp)
51	Belanja Pegawai	20.158.063.000
52	Belanja Barang	37.897.407.000
53	Belanja Modal	0
TOTAL		58.055.470.000

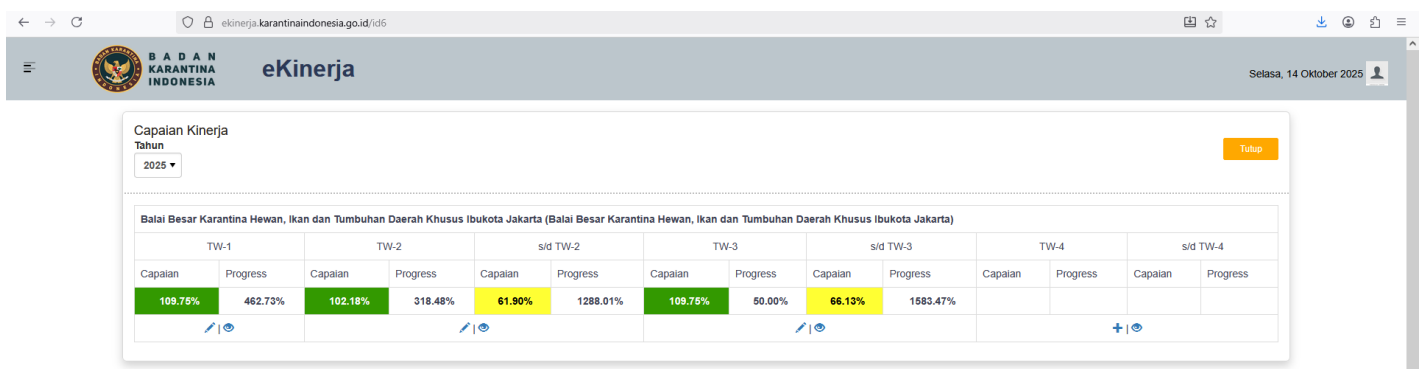
BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Rencana Strategis pada dasarnya merupakan pernyataan komitmen bersama mengenai upaya terencana dan sistimatis untuk meningkatkan kinerja serta pencapaiannya melalui pembinaan, penataan, perbaikan, penertiban, penyempurnaan dan pembaharuan terhadap sistem, kebijakan perkarantinaan hewan dan tumbuhan serta pengawasan keamanan hayati dengan terus menerus melakukan pengawasan dan pengendalian manajemen agar tercapainya efektifitas, efisiensi dan produktifitas dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan dan tumbuhan serta pengawasan keamanan hayati.

Dalam rangka memberi arah dan sasaran yang jelas serta sebagai pedoman dan tolok ukur kinerja dalam pelaksanaan pembangunan dibidang perkarantinaan dan pengawasan keamanan hayati yang selaras dengan arah kebijakan strategis Badan Karantina Indonesia, maka Kepala Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta menetapkan rencana strategis Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta sebagai dasar acuan dalam penyusunan kegiatan serta sebagai pedoman pengendalian kinerja.

Gambar 2. Pemantauan Capaian Indikator Kinerja Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta Triwulan III Tahun 2025



Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Daerah Khusus Ibukota Jakarta (Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Daerah Khusus Ibukota Jakarta)													
TW-1		TW-2		s/d TW-2		TW-3		s/d TW-3		TW-4		s/d TW-4	
Capaian	Progress	Capaian	Progress	Capaian	Progress	Capaian	Progress	Capaian	Progress	Capaian	Progress	Capaian	Progress
109.75%	462.73%	102.18%	318.48%	61.90%	1288.01%	109.75%	50.00%	66.13%	1583.47%				

A. Perjanjian Kinerja

Target kinerja Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta Tahun 2025 sebagaimana pada tabel 2.

Tabel 2. Perjanjian Kinerja Kepala Balai Besar Karantina, Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta dengan Kepala Badan Karantina Indonesia Tahun 2025.

No	Sasaran	Indikator	Target
1	Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	4 Jenis
		Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	4 Jenis
		Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	79.759 Sertifikat
		Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	30.002 Sertifikat
2	Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	33 Dokumen
		Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	39 Dokumen
		Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	1 Dokumen
3	Terwujudnya layanan Humas yang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	3 Publikasi
		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai

No	Sasaran	Indikator	Target
4	Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Daerah Khusus Ibukota Jakarta	81 Nilai
5	Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81 Nilai

B. Sasaran Program Perjanjian Kinerja Tahun 2025

- a. Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, Ikan dan Tumbuhan yang profesional
- b. Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam Penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, dan tumbuhan yang partisipatif
- c. Terwujudnya layanan humas yang baik
- d. Terwujudnya layanan keuangan yang baik
- e. Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik

C. Indikator Kinerja Utama

- a. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti.
- b. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti.
- c. Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan.
- d. Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina.
- e. Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain).
- f. Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain).
- g. Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3).

- h. Jumlah publikasi informasi perkarantinaaan kepada masyarakat
- i. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).
- j. Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan DKI Jakarta.
- k. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Pengukuran Penilaian dan Analisis

Pengukuran capaian Indikator Kinerja berdasarkan insiatif kegiatan yang digunakan dalam pencapaian suatu indikator kinerja yang diwujudkan dalam bentuk kegiatan. Dalam struktur anggaran kegiatan dapat dituangkan dalam mata anggaran sebagai komponen dan sub komponen. Kegiatan-kegiatan yang ada akan menghasilkan output kegiatan dan volume atau jumlah kegiatan yang telah dilaksanakan digunakan untuk melakukan perhitungan capaian volume kegiatan atau output. Capaian volume kegiatan tersebut digunakan untuk melakukan perhitungan capaian indikator kinerja.

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja berjalan Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan pada Triwulan III TA 2025 memiliki beberapa Indikator Kinerja yang ditargetkan diantaranya:

a. IK.1: Jumlah Temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang di tindaklanjuti.

Tabel 1. Capaian Kinerja IK.1 Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta terhadap target Triwulan III Tahun 2025

Kode IK	Indikator	Target Tw III	Realisasi Tw III	Progres Tw III
IK.1	Jumlah Temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang di tindaklanjuti	0 Jenis	0 Jenis	0

Jumlah Temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang di tindaklanjuti pada triwulan III sebanyak 0 jenis sesuai dengan target sehingga progress 0%.

- b. IK.2 : Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti.

Tabel 2. Capain Kinerja IK.2 Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta terhadap target Triwulan III Tahun 2025

Kode IK	Indikator	Target Tw III	Realisasi Tw III	Progres Tw III
IK.2	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	1 Jenis	13 Jenis	120 %

Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti selama triwulan III memiliki target 1 jenis dengan realisasi kinerja sebanyak 13 jenis ini menggambarkan capaian melebihi dari target dengan progress 120%.

- c. IK.3 : Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan.

Tabel 3. Capain Kinerja IK.2 Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta terhadap target Triwulan III Tahun 2025

Kode IK	Indikator	Target Tw III	Realisasi Tw III	Progres Tw III
IK.3	Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	19.939 Sertifikat	25.402 Sertifikat	120 %

Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan selama triwulan III memiliki target sebanyak 19.939 sertifikat dengan realisasi kinerja sebanyak 25.402 sertikat ini menggambarkan capaian melebihi dari target dengan progres (120%).

- d. IK.4 Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina (sertifikat)

Tabel 4. Capaian Kinerja IK.4 Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta terhadap target Triwulan III Tahun 2025

Kode IK	Indikator	Target Tw III	Realisasi Tw III	Capaian Tw III
IK.4	Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	6.000 Sertifikat	6.222 Sertifikat	104%

Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina selama triwulan III memiliki target sebanyak 6.000 sertifikat dengan realisasi kinerja sebanyak 6.222 sertifikat ini menggambarkan capaian melebihi dari target dengan progres 104%.

- e. IK.5 Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan Karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (registrasi pihak lain)

Tabel 5. Capaian Kinerja IK.5 Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta terhadap target Triwulan III Tahun 2025

Kode IK	Indikator	Target Tw III	Realisasi Tw III	Progres Tw III
IK.5	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan Karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (registrasi pihak lain)	8 Dokumen	28 Dokumen	120%

Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan Karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (registrasi pihak lain) selama triwulan III memiliki target sebanyak 8 dokumen dengan realisasi kinerja sebanyak 28 dokumen ini menggambarkan capaian melebihi dari target dengan proses 120%.

- f. IK.6 Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)

Tabel 6. Capaian Kinerja IK.6 Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta terhadap target Triwulan III Tahun 2025

Kode IK	Indikator	Target Tw III	Realisasi Tw III	Progres Tw III
IK.6	Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	10 Dokumen	69 Dokumen	120%

Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain) selama triwulan III memiliki target sebanyak 10 dokumen dengan realisasi kinerja sebanyak 69 dokumen ini menggambarkan capaian melebihi dari target dengan proses 120%.

- g. IK.7 Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)

Tabel 7. Capaian Kinerja IK.7 Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta terhadap target Triwulan III Tahun 2025

Kode IK	Indikator	Target Tw III	Realisasi Tw III	Progres Tw III
IK.7	Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	0 Dokumen	0 Dokumen	0

Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3) selama triwulan III sebanyak 0 dokumen sama dengan target Triwulan III dengan progress 0.

- h. IK.8 Jumlah publikasi informasi perkarantinaaan kepada Masyarakat
Tabel 8. Capain Kinerja IK.7 Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta terhadap target Triwulan III Tahun 2025

Kode IK	Indikator	Target Tw III	Realisasi Tw III	Progres Tw III
IK.8	Jumlah publikasi informasi perkarantinaaan kepada masyarakat	0 Publikasi	38 Publikasi	120%

Jumlah publikasi informasi perkarantinaaan kepada masyarakat selama triwulan III memiliki target sebanyak 0 publikasi dengan realisasi kinerja sebanyak 38 publikasi ini menggambarkan capaian melebihi dari target.

- i. IK.9 Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Tabel 9. Capain Kinerja IK.9 Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta terhadap target Triwulan III Tahun 2025

Kode IK	Indikator	Target Tw III	Realisasi Tw III	Progres Tw III
IK.9	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai	0 Nilai	0

Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) semester pada triwulan III tidak dilakukan penilaian karena IKM dilakukan penilaian tiap setahun sehinga pada triwulan IV saja. Sehingga capaian triwulan III sebanyak 0 nilai.

- j. IK.10 Nilai Kinerja Anggaran BBKHIT DKI Jakarta

Kode IK	Indikator	Target Tw III	Realisasi Tw III	Progres Tw III
IK.10	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan DKI Jakarta	0 Nilai	0 Nilai	0

Nilai Kinerja Anggaran BBKHIT DKI Jakarta selama triwulan III memiliki target 0 Nilai dengan realisasi kinerja sebesar 0.

k. IK.11 Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Tabel.11 : Capaian Kinerja IK.11 Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta terhadap target Triwulan III Tahun 2025

Kode IK	Indikator	Target Tw III	Realisasi Tw III	Progres Tw III
IK.11	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	0 Nilai	0 Nilai	0

Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah selama triwulan III memiliki target 0 Nilai dengan realisasi kinerja sebesar 0 Nilai dengan progress 0 (pada IK.11 ini belum dilakukan penilaian)

B. Analisa Capaian Kinerja

Berdasarkan dari hasil capaian kinerja pada triwulan III terlihat ada semua indikator berhasil mencapai target dengan progress diatas 100% atau lebih, ini dikarenakan ketepatan dalam merencanakan target terhadap estimasi realisasi kinerja triwulan III yang akan berjalan dan dengan kebijakan revisi target tahunan di Tingkat membuat capaian kinerja dapat maksimal, dan didukung juga dengan kinerja seluruh personil dalam BBKHIT DKI Jakarta yang secara optimal melaksanakan tugas dan tupoksi secara maksimal.

C. Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2025

Kode	Program	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	%
HA	Program Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	19.356.991.000,-	8.717.666.834,-	45,04%
WA	Program Dukungan Manajemen	38.698.479.000,-	16.296.441.644,-	62,65%
Total		58.055.470.000,-	32.961.106.285,-	56,78%

Tabel 2. Capain Indikator dan Target Rencana Strategis Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta

IKU	TARGET TW III 2025	CAPAIAN TRIWULAN III												REALISASI	%
		BIDANG			JULI	BIDANG			AGUST	BIDANG			SEPT		
		KH	KI	KT		KH	KI	KT		KH	KI	KT			
Sk.1 Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional															
IK1. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
IK2. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	1	0	0	4	4	0	0	4	4	0	0	5	5	13	120%
IK3. Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	19.939	4.099	1.103	3.798	9.000	3.922	1.026	3.521	8.469	3.936	851	3.119	7.906	25.402	120%

IK4. Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	6.000	142	800	1.150	2.092	159	719	1.136	2.014	133	1.008	975	2.116	6.222	104%
SK.2 Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif															
IK5. Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	8	12	6	1	19	4	3	0	7	0	0	2	2	28	120%
IK6. Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	10	7	4	14	25	3	8	9	20	0	20	4	24	69	120%

IK7. Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SK.3 Terwujudnya layanan Humas yang baik															
IK8. Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	1				9				21				8	38	120%
IK9. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	0				0				0				0	0	0
SK.4 Terwujudnya layanan Keuangan yang baik															
IK10. Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Daerah Khusus Ibukota Jakarta	0				0				0				0	0	0
SK.5 Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik															
IK11. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	0				0				0				0	0	0

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta yang telah dilaksanakan selama Periode Triwulan III Tahun 2025 di evaluasi terdiri dari :

1. Dapat mengoptimalisaikan dan mengevaluasi kinerja pada Triwulan III Tahun 2025.
2. Dapat mengetahui kendala-kendala dalam merealisasikan dan melaksanakan kinerja pada Triwulan III Tahun 2025.
3. Sebagai target monitoring realisasi kegiatan pada Triwulan III Tahun 2025.
4. Masih ada beberapa indikator yang belum diisi untuk triwulan III dikarenakan pengisian hanya bisa diakhir tahun seperti indikator rekomendasi, untuk IKM hanya bisa diisi pada bulan Desember dan untuk Penilaian AKIP dikarenakan organisasi/Lembaga baru, maka masih belum ada standar penilaian.
5. Masih banyaknya kegiatan yang terblokir khususnya pada sumber dana dari PNB
6. Belanja Modal masih ada yang terblokir dikarenakan belum ada SBSK.
7. Untuk mengetahui serapan anggaran dalam kegiatan realisasi yang berdasarkan target presentasi sesuai dengan Indeks Kinerja Utama (IKU) Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta pada Tahun 2025.